KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang diteliti, desain penelitian, variabel – variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Dari variable-variabel yang bersangkutan akan dijabarkan secara ringkas. Serta data yang akan dipergunakan untuk variable-variabel penelitian ini.

Kemudian di bab ini juga akan dibahas mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, serta bagaimana penulis menentukan sampel dari suatu populasi. Dan akan menjelaskan metode analisis dalam Teknik analisis yang akan digunakan untuk mengukur penelitian. Terdiri dari beberapa rumus statistik yang bersangkutan dengan variable yang akan di hitung melalui program komputer untuk diolah.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai 2019 untuk laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember. Penulis memilih perusahaan makanan dan minuman dikarenakan sektor ini yang paling dekat dengan konsumsi masyarakat karena pada umum nya makanan dan minuman setiap hari digunakan di kalangan masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017), desain penelitian dapat ditinjau dari beberapa perspektif, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk kedalam kategori studi formal. Penulis mulai dari pembuatan hipotesis berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat investigasi kemudian menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk menjawab dan menjelaskan hipotesis yang telah dibuat.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan karena penulis melakukan pengamatan pada data – data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2019 dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web.idx.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitiannya tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Peneliti hanya dapat melakukan pengamatan dan hanya mampu mengolah data yang ada saja, sehingga penelitian ini dapat digolongkan ke dalam kategori ex post facto design. Aritnya peneliti tidak dapat mempengaruhi variable yang akan diteliti, dimana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi di masa lampau, yaitu data dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana variabel independennya adalah intellectual capital sedangkan variabel dependennya terdiri dari kinerja perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan secara penelitian time series dan cross-sectional. Penelitian ini menggunakan data beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu (over a period of time) yaitu selama 3 tahun (2017-2019).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Apabila ditinjau dari ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penilaian ini berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi berdasarkan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Selain itu, penelitian ini juga menguji hipotesis secara kuantitatif dan menggunakan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Sebagaimana dilihat dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk kedalam lingkungan actual (field condition). Karena objek penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Pengendalian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga objek dalam penelitian ini tidak mengetahui bahwa perusahaan mereka sedang menjadi bahan penelitian dan tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sehingga perusahaan tidak melakukan rekayasa apapun dalam aktivitasnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah *intellectual capital. intellectual capital* diukur menggunakan model $VAIC^{TM}$ yang didapatkan dari tiga unsur yaitu *Value Addded Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Struktural Capital Value Added* (STVA). Dihitung dengan rasio value added terhadap ketiga unsur di atas. Maka akan dijelaskan sebagai berikut :

a. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) adalah rasio *value added* (VA) terhadap *capital employed* (CE). Dimana VA didapat dari selisih total penjualan dan pendapatan lain dengan beban dan biaya-biaya dalam perusahaan (selain beban karyawan). Sedangkan CE berasal dari ekuitas. Jadi rumus VACA adalah sebagai berikut :

$$VA = OP + EC + D + A$$

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VA = Value Added

OP = Operating Income

EC = Employee Cost (beban karyawan)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D = Depreciation (penyusutan aktiva berwujud)

A = Amortization (penyusutan aktiva tak berwujud)

VACA = Value Added Capital Employed (rasio dari VA terhadap CE)

VA = Value Added

CE = Capital Employed (ekuitas, laba bersih)

b. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) adalah rasio dari *value added* terhadap *human capital* (HC). VAHU menunjukkan kemampuan human capital untuk meningkatkan nilai perusahaan. HC yang dimaksud yaitu beban karyawan yang dibayar oleh perusahaan. Sehingga rumus VAHU adalah sebagai berikut :

$$VA = OP + EC + D + A$$

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VA = Value Added

OP = Operating Income

EC = Employee Cost (beban karyawan)

D = Depreciation (penyusutan aktiva berwujud)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A = Amortization (penyusutan aktiva tak berwujud)

VAHU = Value Added Human Capital (rasio dari VA terhadap HC)

VA = Value Added

HC = Human Capital (ekuitas, laba bersih)

c. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan besar kontribusi *Structural Capita*l (SC) dalam menciptakan nilai pada perusahaan. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari VA dan STVA juga mengindikasikan keberhasilan SC dalam menciptakan nilai pada perusahaan. Sehingga rumus nya adalah sebagai berikut :

$$VA = OP + EC + D + A$$

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

VA = Value Added

OP = Operating Income

EC = Employee Cost (beban karyawan)

D = Depreciation (penyusutan aktiva berwujud)

A = Amortization (penyusutan aktiva tak berwujud)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

STVA = *Structural Capital Value Added* (STVA)

SC = Value added – Human Capital (HC)

2. Variabel Dependen

Variable dependen merupakan variable yang akan menjadi akibat yang dikarenakan adanya variable bebas atau variable independent. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari hasil penjualan mereka. Dalam penelitian ini rumus yang di pakai yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan\ Netto}$$

Keterangan :

NPM = *Net Profit Margin*

Laba bersih setelah pajak = Laba bersih setelah pajak

Penjualan Netto = *Penjualan bersih*

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain untuk menjadi sampel penelitian ini. Data sekunder pada umumnya terdapat bukti atau catatan laporan historis yang disusun dalam bentuk dokumen yang sudah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini di

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

peroleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2017-2019 yang di peroleh dari www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel peneliti menggunakan metode purposive judgement sampling yaitu pemilihan anggota sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kategori yang akan ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Tidak menunjukkan laba dan ekuitas negatif selama periode 2017-2019.
3. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.

Tabel 3.1
Tabel Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdafar di BEI periode 2017-2019	96
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap periode 2017-2019	(24)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2019	(21)
4	Data ekstrim yang mengganggu penelitian selama periode 2017-2019	(15)
	Total sampel 3 tahun	36

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Deskritif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai rata – rata, nilai

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. (Ghozali, 2016:19).

2. Uji Pooling (Uji Kesamaan Koefisien)

Dalam penelitian uji pooling ini, perlu dilakukan untuk data penelitian dengan menggabungkan data cross section dengan time series. Tujuan dilakukannya penggabungan data tersebut untuk memperbesar data penelitian sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan handal.

Peneliti menggunakan data selama 3 tahun, dan perlu dilakukan uji pooling untuk mengetahui apakah data-data tersebut dapat diuji secara bersamaan atau tidak dapat diuji secara bersamaan. Bila Sig. < α (α = 0.05), maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Bila Sig. > α (α = 0.05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji. Uji pooling ini dilakukan menggunakan metode dummy variable approach.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut imam Ghozali (2016:154-159) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam menguji normalitas, uji statistik yang digunakan adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan tingkat kesalahan (α) 0,05 (5%). Hasil dari

uji normalitas menggunakan K-S, jika hasilnya berupa nilai signifikansi (p-value) > tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi normal. Namun, jika hasil nilai signifikansi (p-value) < tingkat kesalahan (0,05), maka artinya terdapat gejala normalitas atau dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134-138) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser, dengan tingkat kesalahan (α) 0,05 (5%). Berdasarkan hasil dari 12 pengujian heteroskedastisitas, jika didapat nilai signifikansi (p-value) > tingkat kesalahan (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p-value) < tingkat kesalahan (0,05), maka artinya terjadi heteroskedastisitas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107-109), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah autokorelasi dapat timbul akibat residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada satu individu/kelompok cenderung akan mempengaruhinya pada periode berikutnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel Model Summary pada kolom Durbin-Watson (DW test). Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil pengujian berupa nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari batas atas (du) dan lebih kecil dari 4-du, dimana nilai du dapat diperoleh dari tabel Durbin Watson Test Bound sesuai dengan jumlah sampel dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

d. Uji multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103-104), uji multikoliniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

terjadi korelasi antar variabel independen. Karena bila terdapat korelasi antar variabel independen, artinya variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (nol).

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis perhitungan nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tolerance yang rendah mencerminkan nilai VIF yang tinggi. Hal ini dikarenakan VIF = 1/tolerance. Apabila hasil pengujian pada tabel coefficients memiliki nilai tolerance ≤ 0,10 dan perhitungan VIF menunjukan bahwa nilai VIF ≥ 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi, karena menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2016:93) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel bebas independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasikan atau memprediksi rata–rata populasi atau nilai rata–rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan terdiri atas lebih dari 2 (dua) variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (multiple linear regression analysis). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen) dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut

adalah model regresinya :

NPM = $\beta_0 + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + \varepsilon$

Keterangan :

NPM = *Net Profit Margin*

VACA = *Value added Capital Employed*

VAHU = *Value added human capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

β0 = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien regresi masing–masing variabel

ε = error

5. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dan variabel moderating yang dimasukkan ke dalam model regresi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(Ghozali, 2016:96). Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < α 0,05 maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig > α 0,05 maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Statistik t

Menurut Imam Ghozali (2016:97), uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian t menggunakan SPSS 20.0. hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 : H0 : $\beta 1 = 0$

Ha : $\beta 1 < 0$

Hipotesis 2 : H0 : $\beta 2 = 0$

Ha : $\beta 2 > 0$

Hipotesis 3 : H0 : $\beta 3 = 0$

Ha : $\beta 3 > 0$

Pengambilan keputusan pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value) masing – masing variabel pada tabel coefficients. Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05 artinya variabel independen tersebut terbukti dapat mempengaruhi nilai variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

(pvalue) ≥ 0,05 artinya variabel independen tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk dapat mempengaruhi variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu *(time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016:95-96). Nilai koefisien determinasi dalam SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel model summary pada bagian Adjusted R 2 . Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R2 \leq 1$, dimana jika :

1) R 2 = 0, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
2) R 2 = 1, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie